

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis mempelajari dan meneliti tentang gagasan demokrasi di Indonesia dalam pemikiran Mohammad Hatta melalui beberapa literatur dan setelah itu data yang diperoleh diolah dan dianalisis, kemudian dideskripsikan maka diperoleh beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Faktor- faktor yang mempengaruhi pemikiran Mohammad Hatta dalam mengagas konsep demokrasi di Indonesia yang berpaham kerakyatan adalah: kebudayaan Minangkabau yang bersifat egaliter (persamaan), ajaran agama Islam mengenai kebenaran dan keadilan yang dikaitkan dengan tugas manusia untuk menyebarkan kebaikan di muka bumi, demokrasi desa, dan paham sosialisme Barat tentang perikemanusiaan.
2. Adapun yang menjadi pemikiran Mohammad Hatta tentang demokrasi yang akan diterapkan di Indonesia adalah diantaranya: bentuk negara Indonesia yang berbentuk negara kesatuan (republik), paham kebangsaan dan kerakyatan, demokrasi ekonomi, hak- hak dasar warga negara, dan pengambilan keputusan dengan cara musyawarah untuk mufakat.
3. Bentuk implemementasi (penerapan) dari konsep demokrasi yang digagas oleh Mohammad Hatta dalam bidang politik terlihat dari pasal- pasal tentang kebebasan dasar warganegara dalam UUD 1945 (Pasal 1, Pasal 27,

Pasal 28, Pasal 29), Maklumat Wakil Presiden No. X 16 Oktober 1945 tentang pemberlakuan sistem pemerintahan Parlementer dan Maklumat Wakil Presiden tanggal 3 November 1945 tentang pembentukan sistem multipartai. Kemudian di bidang ekonomi, Hatta meninggalkan warisan ide dalam bentuk Pasal 33 UUD 1945 tentang demokrasi ekonomi dan merintis pembentukan koperasi di Indonesia.

4. Gagasan Mohammad Hatta tentang demokrasi untuk Indonesia dalam kenyataannya senantiasa berbenturan dengan tradisi dan budaya politik yang berlaku, khususnya budaya politik yang dominan. Pengalaman masa Orde lama dan Orde Baru membuktikan gagasan Mohammad Hatta bertentangan dengan sistem politik dan tradisi kekuasaan yang berlaku (otoriterisme).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti membuat beberapa saran sebagai berikut:

1. Paham demokrasi yang ala Barat yang selama ini telah diterapkan di Indonesia seharusnya ditinggalkan dan diganti dengan paham demokrasi kerakyatan yang digagas oleh Mohammad Hatta karena lebih sesuai dengan kondisi masyarakat Indonesia.
2. Pemikiran- pemikiran Mohammad Hatta tentang gagasan bangunan Indonesia yang merdeka yang telah dibuat baik sebelum Indonesia merdeka maupun setelah Indonesia merdeka melalui tulisan- tulisan,

pidato maupun kebijakan- kebijakan yang telah dibuat oleh Mohammad Hatta hendaknya dipublikasikan kepada masyarakat luas khususnya para generasi muda agar dapat diketahui dan diteladani sebagai sebuah pembelajaran yang berharga di dalam membangun bangsa dan negara.

3. Gagasan Mohammad Hatta tentang demokrasi untuk Indonesia kiranya dapat diketahui dan dipelajari oleh para praktisi, akademisi, mahasiswa, pemerintah dan masyarakat Indonesia agar dapat dijadikan pedoman didalam melaksanakan kehidupan berbangsa dan bernegara baik dalam bidang politik maupun ekonomi.
4. Sosok keteladanan Mohammad Hatta kiranya dapat menjadi figur yang dicontoh oleh masyarakat, pemerintah dan terutama generasi muda.